

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada periode tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia : Investasi merupakan penanaman modal atau uang pada suatu perusahaan atau proyek untuk memperoleh keuntungan. Secara umum investasi dapat di artikan sebagai meluangkan waktu/memanfaatkan waktu, uang, atau tenaga demi mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Jadi, investasi dapat dikatakan membeli sesuatu dan diharapkan pada masa yang akan datang dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dari semula. Guna mempertahankan bisnisnya, perusahaan harus terus berinovasi untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat. Perusahaan dituntut untuk memproduksi dalam jumlah yang banyak, tetapi menggunakan sumber daya seminimal mungkin agar dapat bersaing dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka. Namun demikian, keputusan berinvestasi bukanlah sesuatu yang mudah, perlu banyak hal yang harus dilakukan investor agar dapat menanam modalnya di perusahaan.

Untuk memulai investasi, para investor tidak dapat sembarangan menanam modalnya kepada perusahaan, apalagi untuk investor pemula. Disamping belum mengetahui secara mendalam tentang investasi, di tengah maraknya pandemi covid19 yang sedang melanda dunia, harus ada pertimbangan matang dalam mengola investasi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan investor guna menanamkan modalnya, antara lain seperti tujuan investasi, jangka waktu pengembalian, resiko, inflasi, peraturan pemerintah, persaingan, serta masih banyak lagi yang harus diperhatikan investor untuk menanamkan modalnya agar memperoleh keuntungan. Dewasa ini investasi di pasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi yang diminati oleh investor. Investasi saham di pasar modal

memiliki daya tarik tersendiri bagi investor, karena menjanjikan dua keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang *go public*, yaitu *capital gain* dan *dividen*. *Capital Gain* adalah selisih positif harga jual saham dengan harga beli saham. Sedangkan *Dividen* adalah keuntungan yang dibagikan kepada investor atas apa yang telah dihasilkan perusahaan.

Saham sendiri adalah bukti kepemilikan seseorang, atas suatu perusahaan. Biasanya dalam bentuk surat. Di Indonesia saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bagi perusahaan yang sudah *go public*. BEI juga memiliki beberapa indeks untuk mempermudah investor dalam mengamati serta menanamkan modalnya kepada perusahaan. Indeks di BEI antara lain : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Liquid 45 (LQ 45), Jakarta *Islamic Index (JII)*, IDX 30, IDX 80, IDXV 30, IDXG 30, KOMPAS 100.

JII adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah yang likuid yang tercatat pada BEI. JII *me-review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun , Mei dan November, mengikuti *review* DES oleh OJK. Terdapat beberapa saham pertambangan yang listing di JII. Sektor pertambangan masih menjadi sektor yang menguntungkan, karena menyerap pajak dan tenaga kerja yang cukup besar. Hasil dari tambang bisa digunakan untuk energi yang dapat digunakan untuk sumber – sumber tertentu, seperti pembangkit listrik, penggerak mesin di pabrik, dll.

Dalam JII terdapat banyak sektor yang terdaftar, tetapi saya mengambil sektor pertambangan karena sektor pertambangan memiliki fluktuatif yang cukup tinggi, sehingga banyak juga investor yang tertarik menginvestasikan hartanya di saham tambang, selain itu juga rekam jejak saham pertambangan di Indonesia terbilang baik, sehingga banyak investor yang tidak ragu untuk menanamkan uangnya di saham pertambangan. Investor dapat melakukan analisa melalui dua pendekatan, yaitu analisis teknikan dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan untuk meprediksi trend suatu harga saham dengan

Mempelajari data pasar yang lalu, terutama pergerakan harga dan volume. Awalnya analisis teknikal hanya memperhitungkan pergerakan harga pasar yang bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga pasar mencerminkan seluruh faktor yang relevan sebelum investor menyadarinya melalui berbagai cara lain. Analisis fundamental adalah analisis saham yang dilakukan dengan mengestimasi nilai intrinsic saham berdasar informasi fundamental yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya (seperti laporan keuangan, dividen, dll).

Dalam penilaian kinerja keuangan dibutuhkan alat ukur atau indikator untuk menentukan kondisi sebuah perusahaan. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan empat jenis rasio, di antaranya : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Yield (DY)*. Rasio keuangan merupakan bagian terpenting untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi sebuah perusahaan. Rasio keuangan dapat membantu mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka diperoleh informasi mengenai keadaan perusahaan, baik yang lampau, sekarang, atau dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis memilih judul penelitian **“ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT PADA JII PERIODE I TAHUN 2020“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dikasih adalah :

1. Bagaimana saham tambang terdaftar di JII pada periode 2019 yang terbaik menggunakan analisis fundamental dengan laporan keuangan tahun 2019?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui saham tambang yang terdaftar di JII pada periode 2019 yang terbaik menggunakan analisis fundamental dengan laporan keuangan tahun 2019.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah hanya pada rasio keuangan analisis fundamental. Serta pergerakan saham tambang yang listing di JII (*Jakarta Islamic Index*) periode satu tahun 2020

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan, maka tugas akhir ini dibagi dalam lima bab yang membuat ide ide pokok dan kemudian dibagi menjadi sub-bab yang mempertajam ide pokok, sehingga secara keseluruhan menjadi kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran.

BAB I Pendahuluan.

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam mendukung penelitian ini, meliputi teori-teori yang digunakan serta pendapat para ahli dan jurnal – jurnal penelitian sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Menjelaskan metode penelitian berupa objek penelitian, sumber data, teknik pengolahan data, dan analisis data. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi.

BAB IV Pembahasan Dan Analisa

Merupakan hasil dan pembahasan berisi tentang perhitungan data-data yang diperoleh dari penelitian hingga di ketahui hasilnya, kemudian dilakukan analisis terhadap hasil guna mendapat kesimpulan.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.